



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017



Garuda di Dadaku

PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)
PAKET A SETARA SD/MI
TINGKATAN II

MODUL TEMA 1



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017



Garuda di Dadaku

PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)
PAKET A SETARA SD/MI
TINGKATAN II

MODUL TEMA 1

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Paket A Tingkatan II Setara SD/MI
Modul Tema 1 : Garuda di Dadaku

- Penulis: Andi Suhardiyanto, S.Pd.M.Si
- Diterbitkan oleh: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

iv+ 32 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017

Direktur Jenderal

ttd

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Pengantar Modul	1
Petunjuk Penggunaan Modul	2
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	3
UNIT 1 KENALI AKU : PANCASILA	4
A. Pancasila Dasar Negara	4
B. Simbol dalam Sila Pancasila	7
Penugasan	9
UNIT 2 PANCASILA: BULAT DAN UTUH	11
A. Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Sila Pancasila	12
B. Hubungan Sila-sila Pancasila yang Satu dengan yang Lainnya	15
Penugasan	16
UNIT 3 PANCASILA DALAM AKTIVITAS KESEHARIAN	17
A. Sikap yang Berhubungan dengan Sila-sila Pancasila	17
Penugasan	20
Rangkuman	22
Uji Kompetensi	23
Penilaian	26
Kunci Jawaban dan Pembahasan	30
Kriteria Pindah Mocu	31
Saran Referensi	32
Daftar Pustaka	32
Profil Penulis	32



GARUDA DIDADAKU

Pengantar Modul

Coba Anda bayangkan! Jika di keluarga Anda, setiap anggota keluarga tidak memahami dasar aturan yang ada dan telah disepakati bersama. Kira-kira apa yang akan terjadi? Tentu setiap anggota keluarga akan berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri-sendiri karena tidak memahami aturan yang dimaksud dan akhirnya pasti akan terjadi kekacauan dan ketidakteraturan. Nah, sekarang bagaimana jika itu terjadi pada Negara Indonesia? Bagaimana jika warga negara Indonesia tidak memahami makna simbol-simbol pada setiap sila di Pancasila dan tidak mampu mengamalkan apa yang ada pada tiap-tiap sila tersebut? Tentu akan terjadi ketidakteraturan bahkan muncul potensi perpecahan di negara Indonesia. Nah, untuk memahami simbol-simbol yang ada pada tiap sila Pancasila dalam rangka memperkuat persatuan di antara kita, marilah kita pelajari bersama modul ini dengan harapan kita menjadi warga negara yang baik serta paham tentang simbol-simbol Pancasila. Untuk mendapatkan pemahaman tentang hal tersebut, dalam modul ini dipaparkan materi tentang makna simbol gambar pada sila Pancasila, kemudian hubungan antara sila-sila Pancasila serta contoh pelaksanaan sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dengan harapan warga belajar akan mudah untuk memahaminya dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.





Petunjuk Penggunaan Modul

Kami sampaikan selamat berjumpa kepada Warga Belajar dengan materi Modul 1 Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) untuk Jenjang Pendidikan Kesetaraan Sekolah Dasar (SD), dengan judul “Garuda Didadaku”. Materi modul ini adalah:

Keberagaman Budaya dalam Persatuan		
UNIT 1 Kenali Aku: Pancasila	UNIT 2 Pancasila: Bulat dan Utuh	UNIT 3 Pancasila dalam Aktivitas Keseharian
<p>Materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pancasila Dasar Negara Makna simbol gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas yang terdapat dalam sila-sila Pancasila <p>Penugasan : Melukis Garuda Pancasila</p>	<p>Materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Nilai yang Terkandung dalam sila Pancasila Hubungan sila-sila Pancasila yang satu dengan yang lainnya <p>Penugasan : Membuat kliping gambar pengamalan dari nilai Pancasila</p>	<p>Materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Sikap pengamalan sila-sila Pancasila dalam kehidupan keseharian <p>Penugasan : Membuat laporan tentang aktivitas keseharian yang sesuai dengan pengamalan sila-sila Pancasila</p>
MARI BERLATIH MENERJAKAN SOAL LATIHAN		

Untuk memudahkan memahami modul ini perhatikan petunjuk berikut ini:

1. Baca dengan sungguh-sungguh materi dalam modul mulai dari paparan awal sampai ke paparan akhir se cara berurutan.
2. Kerjakanlah tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan langkah-langkah pengerjaannya.
3. Tugas-tugas dikumpulkan kepada Tutor untuk memperoleh klarifikasi kebenaran dalam mengerjakannya.
4. Kerjakan soal latihan yang terdapat pada bagian akhir modul untuk penilaian kompetensi terhadap Warga Belajar. Semua hasil kerja tugas-tugas dan penilaian kompetensi diserahkan kepada Tutor untu k memperoleh klarifikasi kebenaran dan penilaian.
5. Penilaian terhadap hasil belajar Warga Belajar digunakan untuk menentukan kriteria pindah modul/kriteria lulus dari modul ini. Tutor dapat membuat sertifikat tanda lulus untuk tiap-tiap modul. Sertifikat lulus modul selanjutnya digunakan untuk persyaratan mengikuti Ujian Akhir Semester/Ujian Akhir Tahun/Ujian Kelulusan.

6. Selamat belajar untuk Warga Belajar, dengan harapan menjadi warga negara Indonesia yang baik dalam harmonisasi antara hak dan kewajiban pada kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat yang demokratis.



Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul PPKn ini serta menyelesaikan penugasan yang ada di dalamnya diharapkan warga belajar memiliki:

1. Pemahaman tentang makna simbol (gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas) dalam sila Pancasila, nilai-nilai sila-sila Pancasila dan hubungan antara sila-sila Pancasila.
2. Sikap dan perilaku dalam kehidupan keseharian yang mencerminkan pengamalan sila-sila Pancasila.
3. Ketrampilan membuat laporan singkat terkait kegiatan keseharian yang berkaitan dengan pengamalan sila-sila Pancasila.

A. Pancasila Dasar Negara



Gambar 1. Lambang negara Indonesia

Perhatikan gambar di atas! Saudara pasti pernah melihat gambar di atas ini yang biasanya dipasang di dalam ruangan di kantor kelurahan, kantor kecamatan, sanggar belajar, dan kantor pemerintah lainnya. Atau ketika melihat uang kertas atau logam yang saudara punya. Tahukah saudara gambar apa itu? Ya, gambar tersebut adalah Garuda Pancasila yang dijadikan sebagai lambang negara. Seperti yang kita ketahui bersama, Pancasila adalah dasar negara Indonesia.

Pernahkah Anda melihat seseorang yang sedang membangun rumah? Apa yang pertama kali dilakukan untuk membangun sebuah rumah? Ya, tentu saja pertama yang dilakukan adalah membuat pondasi atau dasar rumah sehingga rumah akan kuat dan kokoh berdiri sehingga nyaman untuk digunakan sebagai tempat berteduh bagi anggota keluarganya. Kemudian tiang dan dinding rumah pasti akan mengikuti bentuk pondasi yang telah dibuat. Cobalah Anda lihat gambar di bawah ini!



Gambar 2. Pondasi rumah yang kuat (kiri) dan bangunan rumah yang kuat (kanan)

Bagaimana dengan sebuah negara? Negara adalah seperti sebuah rumah. Negara akan kokoh jika pondasi atau dasar negara yang telah ditetapkan dan dirumuskan oleh pendiri negara dipahami dan diikuti oleh semua warga negara. Dasar negara Indonesia adalah Pancasila. Pancasila sebagai dasar negara berarti Pancasila menjadi menjadi dasar untuk mengatur kehidupan di negara Indonesia.

Nah sekarang kita sudah tahu bahwa dasar negara Indonesia adalah Pancasila. Lalu apa arti dari Pancasila? Berdasarkan asal katanya, Pancasila terdiri atas dua suku kata, yaitu *panca* dan *sila*. *Panca* artinya lima dan *sila* artinya dasar. Jadi Pancasila adalah lima dasar dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bunyi kelima sila-sila Pancasila adalah sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan Yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Ayo kita coba lafalkan dengan lantang. Lalu, siapa yang harus melaksanakan sila-sila Pancasila tersebut dalam kehidupan sehari-hari? Tentu saja kita sebagai warga negara Indonesia yang harus mendukung dan mengamalkannya. Perhatikan lagu Garuda Pancasila di bawah ini!



Lagu Garuda Pancasila

Ciptaan: Sudharnoto

Garuda Pancasila
Akulah pendukungmu
Patriot proklamasi
Sedia berkorban untukmu
Pancasila dasar negara
Rakyat adil makmur sentosa
Pribadi bangsaku
Ayo maju maju Ayo maju maju
Ayo maju maju

Coba cermati syair lagu di atas dan nyanyikan lagu tersebut dengan khidmat dan penuh semangat. Apa yang Anda rasakan ketika menyanyikan lagu tersebut? Tentu saja akan muncul semangat di dada kita sebagai pendukungnya untuk mencintai Pancasila. Nah untuk mencintai Pancasila tentu saja kita harus mengetahui makna simbol-simbol dari Pancasila.



B. Simbol dalam Sila Pancasila

Garuda Pancasila mempunyai perisai yang melambangkan perjuangan dan perlindungan diri untuk mencapai tujuan. Di dalam perisai terdapat garis hitam tebal yang melambangkan negara merdeka dan berdaulat yang dilintasi garis khatulistiwa. Garuda digunakan sebagai lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk menggambarkan bahwa Indonesia adalah bangsa yang besar dan negara yang kuat. Warna kuning keemasan pada burung garuda melambangkan keagungan.

Jumlah paruh, sayap, ekor, dan cakar mewujudkan lambang tenaga pembangunan. sayap yang masing-masing berbulu 17, ekor berbulu 8, pangkal ekor berbulu 19, dan leher berbulu 45 melambangkan tanggal 17 Agustus 1945 yang merupakan waktu bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan Republik Indonesia sebagai bangsa yang merdeka.

Kaki Garuda mencengkeram pita yang di dalamnya terdapat tulisan *Bhinneka Tunggal Ika*. Bhinneka Tunggal Ika artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Semboyan ini digunakan menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sekarang kita cermati kembali gambar lambang negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila terutama



Gambar 2. Perisai yang terdapat pada Garuda Pancasila

pada bagian dada dimana terdapat perisai yang didalamnya terdapat lima simbol gambar. Kelima lima gambar di dalamnya yaitu gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas. Masing-masing simbol gambar tersebut tentu memiliki makna. Untuk mengetahui hal tersebut, mari kita pelajari uraian di bawah ini:

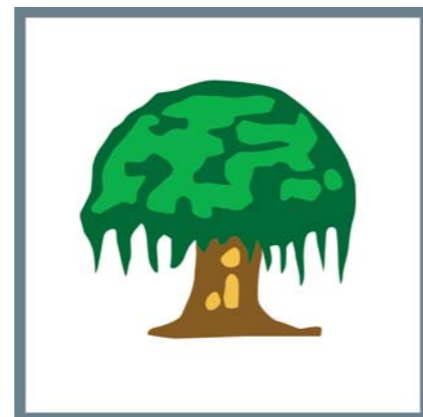
1. Simbol gambar bintang

Simbol gambar bintang berwarna kuning yang bersudut lima dengan latar belakang warna hitam terletak di bagian tengah perisai dijadikan sebagai dasar Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal ini mengandung maksud bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius yaitu bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Simbol gambar bintang dijadikan sebagai lambang sila pertama dalam Pancasila yang berbunyi Ketuhanan Yang Maha Esa.



2. Simbol gambar rantai

Gambar rantai dengan latar belakang warna merah dijadikan sebagai dasar Kemanusiaan yang Adil dan beradab. Simbol gambar rantai ini dijadikan sebagai lambang sila kedua dari Pancasila. Rantai yang berjumlah 17 dan saling sambung menyambung tidak terputus, ini melambangkan generasi penerus yang turun temurun.



3. Simbol gambar pohon beringin

Simbol gambar pohon beringin terletak di bagian atas sebelah kiri gambar bintang dijadikan sebagai dasar Persatuan Indonesia. Simbol gambar pohon beringin ini dijadikan sebagai lambang untuk sila ketiga Pancasila. Pohon beringin melambangkan sebagai tempat berteduh atau berlindung.

4. Simbol gambar kepala banteng

Simbol gambar kepala banteng terletak di sebelah atas gambar bintang. Gambar Kepala Banteng dijadikan sebagai dasar Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan. Kepala banteng diartikan sebagai tenaga rakyat dijadikan sebagai lambang sila keempat Pancasila.



5. Simbol gambar padi dan kapas

Simbol gambar padi dan kapas melambangkan kemakmuran dan kesejahteraan. Simbol gambar padi dan kapas dijadikan sebagai dasar Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Simbol gambar padi dan kapas ini terletak di sebelah kanan bawah dari gambar bintang dan dijadikan sebagai lambang sila kelima Pancasila.

PENUGASAN

Lukislah/gambarlah Garuda Pancasila pada selembar kertas gambar. Berilah warna sesuai dengan warna pada Garuda Pancasila. Tulislah tabel di bawah ini pada bagian bawah gambar saudara serta berilah keterangan sesuai yang terdapat pada tabel.

No	Gambar/Simbol	Melambangkan
1	Bintang	
2	Rantai	

3	Pohon Beringin	
4	Kepala Banteng	
5	Padi dan Kapas	
6	sayap yang masing-masing berbulu 17, ekor berbulu 8, pangkal ekor berbulu 19, dan leher berbulu 45.	
7	Semboyan Bhinneka Tunggal Ika	

1. Tujuan:

Setelah melaksanakan tugas mandiri 1 ini, warga belajar diharapkan memahami simbol-simbol yang terdapat dalam Pancasila.

2. Media

- Kertas gambar
- Pensil warna/spidol warna/crayon
- Pengaris dan Pensil

3. Langkah-langkah

- Cermati gambar Garuda Pancasila yang ada di atas.
- Siapkan kertas dan peralatan lukis saudara.
- Berilah garis tepi pada kertas gambar saudara.
- Mulailah melukis.
- Warnai lukisan saudara dengan pensil warna/spidol warna /crayon.
- Baca kembali uraian materi di atas.
- Pada bagian bawah lukisan Garuda Pancasila Buatlah tabel dan isi sesuai dengan petunjuk.

UNIT 2

PANCASILA: BULAT DAN UTUH

Pada unit sebelumnya kita sudah membahas tentang makna simbol gambar yang terdapat dalam sila-sila Pancasila. Sekarang kita akan membahas tentang makna sila-sila Pancasila dan hubungan antara sila-sila Pancasila. Tapi sebelumnya marilah kita cermati gambar di bawah ini!



sumber: connect.upnyk.ac.id

Gambar 3. Bersepeda

Tentu Anda sudah tahu gambar diatas ini dan paham bagian-bagiannya. Ada roda, pedal, rem yang mempunyai tugas yang berbeda, saling berhubungan serta tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Bagian-bagian sepeda adalah satu kesatuan utuh yang akan berjalan dengan baik jika bagian sepeda saling berhubungan.

Demikian juga ketika memahami sila-sila dalam Pancasila. Sila-sila dalam Pancasila tidak bisa dipisah-pisahkan antara sila yang satu dengan yang lainnya. Sila-sila Pancasila adalah satu kesatuan, bulat, dan utuh. Nilai-nilai apa saja yang terdapat pada masing-masing sila dalam Pancasila? Untuk lebih jelasnya mari kita perhatikan uraian di bawah ini:

A. Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Sila Pancasila

Pancasila adalah dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia. Nilai-nilai yang terdapat dalam sila-sila Pancasila bersumber pada kepribadian bangsa Indonesia. Pancasila yang terdiri dari lima sila antara sila yang satu dengan yang lainnya saling terkait dan saling berhubungan. Tahukah saudara nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam sila-sila Pancasila? Mengapa kita harus memahami nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila?

1. Nilai yang Terkandung dalam Sila Ketuhanan Yang Maha Esa

Nilai yang terkandung dalam sila Ketuhanan Yang Maha Esa adalah bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius, artinya bangsa yang meyakini adanya Tuhan, percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Negara melindungi kemerdekaan tiap-tiap penduduk Indonesia untuk memeluk agamanya masing-masing serta untuk beribadah menurut agama dan kepercayaannya. Negara memberikan kebebasan kepada pemeluk agama

sesuai dengan keyakinannya, tidak ada paksaan, dan antar penganut agama yang berbeda harus saling hormat menghormati dan bekerjasama. (Ari Tri Soegito dkk., 2016:88).

Pengamalan nilai dari sila Ketuhanan Yang Maha Esa dapat

dilakukan antara lain dengan sikap: percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, hormat menghormati, hidup rukun dan berkerja sama antara pemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda-beda, serta tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan kepada Tuhan yang Maha Esa kepada orang lain.

Setelah Anda cermati uraian di atas, coba sebutkan tiga sikap yang menunjukkan hidup rukun, hormat menghormati dan bekerjasama dengan pemeluk agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan sekitar Anda!



sumber: rri.co.id

Gambar 4. Para pemuka agama berdoa bersama untuk kedamaian di Indonesia

No	Sikap hidup rukun dengan pemeluk agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
1	
2	
3	

2. Nilai yang Terkandung dalam Sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

Nilai yang terkandung dalam sila kemanusiaan yang adil dan beradab adalah bangsa Indonesia sadar bahwa manusia memiliki martabat dan derajat yang sama sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Dengan sesama manusia perlu dikembangkan sikap menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, gemar melakukan kegiatan kemanusiaan, dan berani membela kebenaran dan keadilan.

Pengamalan nilai sila Kemanusiaan yang adil dan beradab dapat dilakukan antara lain dengan sikap; saling mencintai sesama manusia, tenggang rasa, gemar menolong orang lain, hormat menghormati dan bekerjasama dengan bangsa lain.

Nah, coba sebutkan tiga sikap yang menunjukkan saling mencintai sesama manusia di lingkungan sekitar Anda!

No	Sikap saling mencintai sesama manusia
1	
2	
3	

3. Nilai yang Terkandung dalam Sila Persatuan Indonesia

Nilai yang terkandung dalam sila persatuan Indonesia adalah usaha ke arah bersatu untuk membina nasionalisme dalam negara Indonesia. Nasionalisme adalah sikap cinta tanah air. Cinta tanah air berarti menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi. Keberagaman bangsa Indonesia dijadikan sebagai pendorong menuju arah bersatu sesuai dengan semboyan bhinneka Tunggal Ika yaitu berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

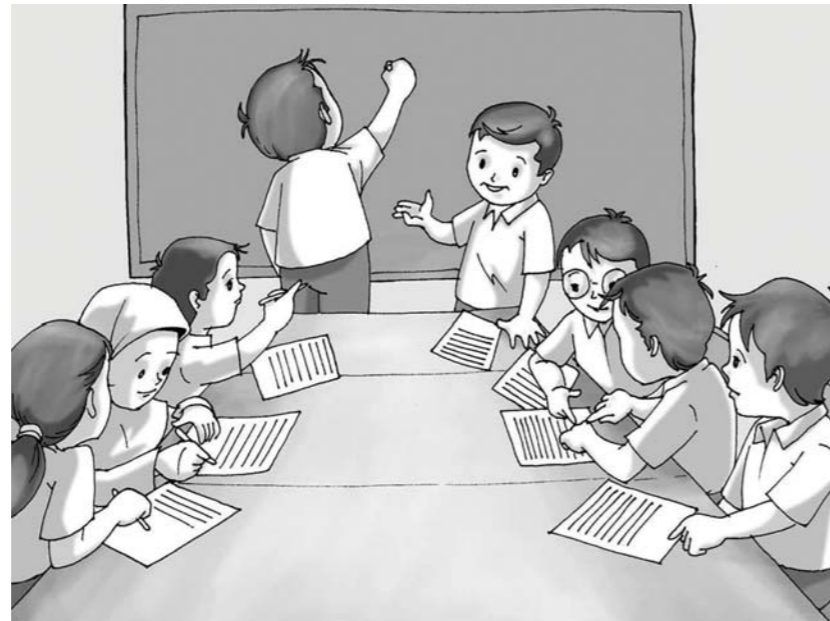
Pengamalan dari nilai sila Persatuan Indonesia dapat dilakukan antara lain dengan sikap: rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara serta cinta dan bangga kepada tanah air.

Nah, amati lingkungan di sekitar Anda. Kemudian sebutkan tiga sikap yang menunjukkan cinta dan bangga sebagai bangsa Indonesia!

No	Sikap cinta dan bangga sebagai bangsa Indonesia
1	
2	
3	

4. Nilai yang terkandung dalam Sila Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Nilai yang terkandung dalam sila Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan adalah dalam sistem pemerintahan di Indonesia di mana kekuasaan tertinggi ada di tangan rakyat. Rakyat dalam melaksanakan kekuasaannya dilakukan melalui badan-badan tertentu/wakil-wakilnya yang dipilih melalui



Gambar 5. Musyawarah untuk menghasilkan keputusan yang baik.

pemilihan umum. Setiap warga negara mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama sehingga tidak boleh memaksakan kehendak kepada yang lainnya. Pengambilan keputusan untuk kepentingan bersama dilakukan dengan jalan musyawarah untuk mufakat yang diliputi semangat kekeluargaan.

Pengamalan dari nilai sila Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan dapat dilakukan antara lain dengan sikap: tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, melaksanakan musyawarah mufakat dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan bersama, menghormati dan menjunjung tinggi hasil musyawarah, serta menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah dengan tanggung jawab. Nah, amati lingkungan di sekitar Anda. Kemudian sebutkan tiga sikap yang baik pada saat musyawarah mufakat!

No	Sikap yang baik saat musyawarah mufakat
1	
2	
3	

5. Nilai yang Terkandung dalam Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Nilai yang terkandung dalam sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia adalah bangsa Indonesia menyadari bahwa manusia Indonesia mempunyai hak dan kewajiban yang sama untuk menciptakan keadilan sosial dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam

rangka ini dikembangkanlah perbuatan yang luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan. Untuk itu dikembangkan sikap adil terhadap sesama, menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban serta menghormati hak-hak orang lain. Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia dalam wujud pengamalannya adalah setiap warga negara harus mengembangkan sikap adil terhadap sesama, menjaga keseimbangan, keserasian, keselarasan, antara hak dan kewajiban serta menghormati hak-hak orang lain. (Eko Handoyo, dkk. 2010).

Nah, amati lingkungan di sekitar Anda. Kemudian sebutkan tiga sikap adil terhadap sesama manusia!

No	Sikap adil terhadap sesama manusia
1	
2	
3	



B. Hubungan Sila-sila Pancasila yang Satu dengan yang Lainnya

Sila Pancasila mulai dari sila pertama sampai sila kelima merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Memisahkan satu sila berarti menghilangkan arti dari Pancasila. Urutan sila Pancasila dari sila kesatu sampai dengan kelima adalah bersifat runtut dan tidak saling bertentangan. Urutan kelima sila Pancasila yang mempunyai hubungan mengikat satu dengan yang lainnya, sehingga Pancasila merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh.

Keutuhan dan kebulatan sila Pancasila dapat dilihat di bawah ini:

1. Ketuhanan Yang maha Esa adalah Ketuhanan yang berkemanusiaan, berpersatuan, berkerakyatan, dan berkeadilan sosial.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab adalah kemanusiaan yang ber-Ketuhanan, berpersatuan, berkerakyatan dan berkeadilan sosial.
3. Persatuan Indonesia adalah persatuan yang ber-Ketuhanan, berkemanusiaan, berkerakyatan dan berkeadilan sosial.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan adalah kerakyatan yang ber-Ketuhanan berkemanusiaan, berpersatuan, dan berkeadilan sosial.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah keadilan yang ber-Ketuhanan, berkemanusiaan, berpersatuan, dan berkerakyatan (Ari Tri Soegito, 2016:94).

Warga belajar membuat kliping dengan cara mencari gambar-gambar di majalah, surat kabar maupun internet terkait dengan peristiwa ataupun kejadian sosial yang merupakan pengamalan dari nilai sila Pancasila. Tempelkan gambar pada tabel di bawah ini kemudian lengkapilah tabel tersebut.

Tabel Pengamalan nilai-nilai dari Sila Pancasila

No	Gambar	Penjelasan Gambar	Sesuai dengan nilai yang terkandung dalam sila Pancasila ke
1			
2			
3			
4			
5			

1. Tujuan

Setelah melaksanakan tugas mandiri 2 ini, warga belajar diharapkan memahami nilai-nilai dari sila Pancasila.

2. Media

- Kertas Folio
- Pendil dan Penggaris
- Surat kabar, majalah, dan internet

3. Langkah-Langkah

- Bacalah kembali uraian di atas tentang nilai-nilai dari sila Pancasila
- Cari dan potong dengan rapi gambar peristiwa atau kejadian yang terkait dengan pengamalan kelima sila Pancasila pada surat kabar, majalah, atau internet.
- Tempelkan gambar pada tempat yang telah disediakan pada tabel dan isilah tabel tersebut sesuai kolom dengan yang telah disediakan.



A. Sikap yang Berhubungan dengan Sila-sila Pancasila

Pancasila sebagai dasar negara artinya Pancasila dijadikan dasar atau pedoman mengatur kehidupan di Indonesia. Sebagai warga negara yang baik, harus melaksanakan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila baik dalam kehidupan di rumah, sanggar belajar, masyarakat, maupun bernegara. Sikap yang merupakan pengamalan sila-sila Pancasila adalah sebagai berikut:

1. Contoh sikap mengamalkan sila Ketuhanan Yang Maha Esa

- Menghormati teman, tetangga, maupun saudara yang berbeda agama dan kepercayaan saat melaksanakan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing.
- Bersikap ramah, sopan dan santun terhadap tetangga, teman, atau saudara yang berbeda agama dan kepercayaan.
- Membantu tetangga, teman, sahabat atau keluarga dalam menyiapkan penyelenggaraan kegiatan keagamaan ketika merayakan hari besar agama
- Membantu ketika diminta tetangga, teman, sahabat atau saudara dalam menyiapkan penyelenggaraan kegiatan keagamaan ketika merayakan hari besar agama.



Gambar 6. Toleransi beragama dalam menjalankan ibadah.

2. Contoh sikap mengamalkan sila Kemanusiaan yang adil dan beradab.

- Tidak membedakan teman, tetangga, dan saudara serta orang lain antara yang kaya dan yang miskin dalam pergaulan sehari-hari.
- Menghormati saudara, tetangga, dan orang lain yang lebih tua dari kita.
- Berbicara dengan teman, tetangga, saudara, serta orang lain secara sopan santun.
- Menjenguk teman, tetangga, dan saudara yang sakit tanpa membedakan yang kaya dan yang miskin.



sumber: www.pa-binjai.go.id

Gambar 7. Menjenguk tetangga yang sakit.

3. Contoh sikap mengamalkan sila Persatuan Indonesia.

- Berkomunikasi dengan teman, tetangga, dan saudara yang berbeda daerah dengan menggunakan bahasa Indonesia
- Ikut serta dalam menjaga keamanan lingkungan melalui kegiatan pos kamling/ronda berkeliling di lingkungan sekitar.
- Memakai pakaian dan peralatan hidup yang merupakan produksi/buatan Indonesia.
- Bergaul dengan teman, tetangga, dan orang lain tanpa membedakan suku, ras, dan adat istiadat.



sumber: solopos.com

Gambar 8. Ronda malam untuk menjaga keamanan warga.

4. Contoh sikap mengamalkan sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.

- Melaksanakan setiap hasil keputusan musyawarah bersama dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Menghargai teman, saudara, tetangga ataupun orang lain yang sedang berbicara maupun menyampaikan usul pada saat musyawarah.



sumber: www.halloraiu.com

Gambar 9. Musyawarah desa dalam rangka pembentukan Bumdes.

- Melaksanakan pemilihan ketua RT maupun ketua RW dengan cara musyawarah mufakat.
- Tidak memaksakan keinginan maupun kehendak kepada teman, tetangga, dan saudara ketika rapat maupun musyawarah.

5. Contoh sikap mengamalkan sila Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

- Membantu teman, saudara, tetangga, dan orang lain yang sedang mengalami musibah bencana alam, seperti gempa, tanah longsor, dan banjir. Tidak melakukan perbuatan yang merusak kepentingan umum seperti mencorat-coret tembok dengan cat.
- Ikut serta dan terlibat dalam kegiatan gotong-royong/kerja bakti dan membersihkan lingkungan sekitar.
- Menghargai hak-hak teman, tetangga, saudara dan orang lain dengan cara tidak mengganggu hak orang lain seperti tidak membunyikan radio keras-keras padahal tetangga sedang sakit.



sumber: pmikabupatentegal.blogspot.com

Gambar 10. Membantu musibah kebakaran.

PENUGASAN

Lakukanlah pengamatan terhadap berbagai macam kegiatan/aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat di lingkungan saudara tinggal. Kemudian tuliskan kegiatan/aktivitas tersebut kedalam tabel (format tabel terlampir) pada kertas dan tentukanlah kegiatan aktivitas tersebut termasuk kedalam pengamalan sikap sila keberapa dalam Pancasila.

Tabel Contoh Sikap Pengamalan Sila-Sila Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari

No	Sila Pancasila	Sikap Positif Pengamalan Sila Pancasila Dalam Lingkungan Keluarga
1	Ketuhanan Yang Maha Esa	1.
		2.
		3.
2	Kemanusiaan yang adil dan beradab	1.
		2.
		3.
3	Persatuan Indonesia	1.
		2.
		3.
4	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan	1.
		2.
		3.
5	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	1.
		2.
		3.

1. Tujuan

Setelah melaksanakan tugas mandiri 3 ini, warga belajar diharapkan dapat menyebutkan contoh sikap pengamalan sila-sila dari Pancasila sehingga warga belajar diharapkan menerapkan sikap tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari.

2. Media

- Kertas HVS
- Penggaris dan alat tulis

3. Langkah-langkah

- Bacalah dan cermati kembali uraian materi di atas terutama tentang contoh sikap yang merupakan pengamalan sila Pancasila.

- Lakukan pengamatan terhadap kegiatan/aktivitas masyarakat di sekitar lingkungan Anda. Bawalah selalu kertas dan alat tulis untuk mencatat segala kegiatan/aktivitas masyarakat tersebut.
- Tuliskan kembali hasil pencatatan Anda pada tabel yang disediakan.

RANGKUMAN

1. Lambang negara Indonesia adalah Garuda Pancasila.
2. Pancasila sebagai dasar negara berarti Pancasila dijadikan sebagai pedoman atau dasar untuk mengatur kehidupan di berbangsa dan bernegara di Indonesia.
3. Sila-sila Pancasila dilambangkan dengan simbol gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng dan padi dan kapas.
4. Sila Ketuhanan Yang Esa dilambangkan dengan gambar bintang.
5. Sila Kemanusiaan yang adil dan beradab dilambangkan dengan gambar rantai.
6. Sila Persatuan Indonesia dilambangkan dengan gambar pohon beringin
7. Sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat dalam permusyawaratan perwakilan dilambangkan dengan gambar kepala banteng
8. Sila keadilan indonesia dilambangkan dengan lambang padi dan kapas.
9. Sebagai warga negara yang baik, maka sikap dan perilaku kita dalam kehidupan sehari-hari merupakan perwujudan pengamalan nilai-nilai dalam Pancasila.

UJI KOMPETENSI

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Lambang negara Indonesia adalah ...
 - a. Garuda Pancasila
 - b. Bendera Merah Putih
 - c. Lagu Indonesia Raya
 - d. Bahasa Indonesia
2. Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan dalam perisai Burung Garuda disimbolkan dengan ...
 - a. Rantai
 - b. Pohon Beringin
 - c. Kepala Banteng
 - d. Padi dan Kapas
3. Sikap yang harus kita lakukan terhadap hasil keputusan musyawarah mufakat jika tidak sesuai dengan keinginan kita adalah ...
 - a. Tidak melaksanakan karena tidak sesuai dengan keinginan kita
 - b. Tetap melaksanakan dengan penuh tanggung jawab
 - c. Tetap melaksanakan walaupun dengan hati kecewa
 - d. Tidak melaksanakannya dengan senang hati
4. Tetangga saudara membunyikan radio keras-keras padahal tetangga sebelah rumah sedang sakit. Sikap yang akan saudara lakukan adalah ...
 - a. Diam saja karena saudara tidak merasa terganggu
 - b. Menutup pintu dan jendela rumah rapat-rapat
 - c. Menasehati tetangga dengan sopan
 - d. Ikut membunyikan radio keras-keras
5. Gambar rantai pada perisai yang terdapat pada Burung Garuda merupakan perwujudan dasar dari Pancasila yaitu sila ...
 - a. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - b. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

- c. Persatuan Indonesia
 - d. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
6. Makna simbol padi dan kapas dalam Pancasila adalah ...
- a. Persatuan dan kesatuan
 - b. Tenaga Pembangunan
 - c. Kekuatan bangsa
 - d. Kemakmuran dan kesejahteraan
7. Di bawah ini yang bukan merupakan sikap pengamalan dari sila-sila Pancasila adalah ...
- a. Tidak memaksakan pendapat kepada orang lain
 - b. Menggunakan produksi dalam negeri
 - c. Saling menghormati dengan sesama daerah saja
 - d. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama
8. Ketika sedang berjalan-jalan, di tengah-tengah jalan saudara menemukan dompet dan berisi uang dengan jumlah yang cukup banyak. Sikap apa yang akan saudara lakukan ...
- a. Mengembalikan dompet tersebut kepada pemiliknya
 - b. Tidak diambil dan pura-pura tidak tahu
 - c. Mengambil dompet dan menyimpannya terus
 - d. Menyingkirkan dompet dari tengah jalan
9. Bunyi ketiga sila Pancasila adalah ...
- a. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - c. Persatuan Indonesia
 - d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
10. Ketika dilingkungan saudara dilaksanakan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan, sikap yang seharusnya saudara lakukan adalah ...
- a. Pura-pura tidak tahu
 - b. Tidur-tiduran dirumah saja
 - c. Melihat kerja bakti kemudian pergi
 - d. Ikut serta bersama-sama kerja bakti

B. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar.

1. Sebutkan pengertian dari Pancasila sebagai Dasar Negara!
2. Sebutkan apa yang akan saudara lakukan jika mendengar ada tetangga yang rumahnya terbakar?
3. Mengapa kita tidak diperbolehkan memaksakan kehendak kepada orang lain?
4. Sebutkan 3 contoh sikap yang merupakan pengamalan sila kedua dari sila Pancasila?
5. Tuliskan bunyi sila-sila Pancasila secara berurutan!

PENILAIAN

A. Penilaian Unit 1 : Penugasan

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kejujuran dalam mengerjakan tugas				
2	Kerapihan dalam mengerjakan tugas				
3	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas				
4	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas				

Keterangan:

Skor 4 : Jika sangat baik

Skor 3 : Jika baik

Skor 2 : Jika kurang baik

Skor 1 : Jika tidak baik

Kompetensi Pengetahuan

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Penguasaan materi				
2	Pemahaman terhadap soal pada tabel				
3	Kemampuan menuangkan gagasan dalam gambar				
4	Menganalisis data informasi				

Keterangan:

Skor 4 : rentang skor 86 - 100

Skor 3 : rentang skor 71 - 85

Skor 2 : rentang skor 61 - 70

Skor 1 : rentang skor 0 - 60

Kompetensi Keterampilan

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan melukis				
2	Ketepatan menuangkan warna				
3	Penulisan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
4	Ketepatan gambar				

Keterangan:

Skor 4 : Jika sangat sesuai dengan kriteria

Skor 3 : Jika sesuai dengan kriteria

Skor 2 : Jika kurang sesuai dengan kriteria

Skor 1 : Jika tidak sesuai dengan kriteria

B. Penilaian Unit 2 : Penugasan

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kejujuran dalam mengerjakan tugas				
2	Kerapihan dalam mengerjakan tugas				
3	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas				
4	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas				

Keterangan:

Skor 4 : Jika sangat baik

Skor 3 : Jika baik

Skor 2 : Jika kurang baik

Skor 1 : Jika tidak baik

Kompetensi Pengetahuan

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Pemahaman terhadap materi				
2	Pemahaman terhadap soal pada tabel				
3	Kemampuan memahami soal				
4	Menganalisis data informasi				

Keterangan:

Skor 4 : rentang skor 86 - 100

Skor 3 : rentang skor 71 - 85

Skor 2 : rentang skor 61 - 70

Skor 1 : rentang skor 0 - 60

Kompetensi Ketrampilan

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan mengumpulkan informasi gambar				
2	Ketrampilan dan kerapian memotong gambar				
3	Penulisan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
4	Ketepatan gambar				

Keterangan:

Skor 4 : Jika sangat sesuai dengan kriteria

Skor 3 : Jika sesuai dengan kriteria

Skor 2 : Jika kurang sesuai dengan kriteria

Skor 1 : Jika tidak sesuai dengan kriteria

C. Penilaian Unit 3 : Penugasan

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kejujuran dalam mengerjakan tugas				
2	Kerapihan dalam mengerjakan tugas				
3	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas				
4	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas				

Keterangan:

Skor 4 : Jika sangat baik

Skor 3 : Jika baik

Skor 2 : Jika kurang baik

Skor 1 : Jika tidak baik

Kompetensi Pengetahuan

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Penguasaan materi				
2	Kemampuan menyusun data				
3	Ketepatan dalam memasukkan sikap sesuai dengan sila Pancasila				
4	Kemampuan Menganalisis data pengamatan				

Keterangan:

Skor 4 : rentang skor 86 - 100

Skor 3 : rentang skor 71 - 85

Skor 2 : rentang skor 61 - 70

Skor 1 : rentang skor 0 - 60

Kompetensi Ketrampilan

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan mencari data pengamatan				
2	Ketepatan menentukan kegiatan				
3	Penulisan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
4	Ketepatan peristiwa				

Keterangan:

Skor 4 : Jika sangat sesuai dengan kriteria

Skor 3 : Jika sesuai dengan kriteria

Skor 2 : Jika kurang sesuai dengan kriteria

Skor 1 : Jika tidak sesuai dengan kriteria

Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$



Kunci Jawaban dan Pembahasan

A. Pilihan Ganda:

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. D |
| 2. C | 7. C |
| 3. B | 8. A |
| 4. C | 9. C |
| 5. B | 10. D |

B. Uraian

No	Jawaban	Skor
1	Pancasila sebagai dasar negara berarti Pancasila menjadi menjadi dasar untuk mengatur kehidupan di negara Indonesia.	Jika jawaban benar Nilai 3 Jika jawaban salah Nilai 1
2	a. Segera membantu sesuai dengan kemampuan untuk memadamkan api b. Memberitahukan kepada ketua RT c. Memukul kentongan untuk meminta pertolongan	Jika ketiga jawaban benar Nilai 3 Jika 1 atau 2 jawaban benar Nilai 2 Jika jawaban salah Nilai 1
3	Karena orang lain juga mempunyai hak yang sama	Jika jawaban benar Nilai 3 Jika jawaban salah Nilai 1
4	a. Tidak membeda-bedakan teman, tetangga, dan saudara serta orang lain antara yang kaya dan yang miskin dalam pergaulan sehari-hari. b. Menghormati saudara, tetangga, dan orang lain yang lebih tua dari kita. c. Berbicara dengan teman, tetangga, saudara, serta orang lain secara sopan santun. d. Menjenguk teman, tetangga, dan saudara yang sakit tanpa membedakan yang kaya dan yang miskin.	Jika menjawab tiga dari empat jawaban tersebut dan benar semua Nilai 3 Jika menjawab dua atau satu dari empat jawaban tersebut dan benar semua Nilai 2 Jika jawaban salah semua atau tidak menjawab Nilai 1
5	1. Ketuhanan Yang Maha Esa 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab 3. Persatuan Indonesia 4. Kerakyatan Yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.	Jika jawaban lengkap berurutan dan benar Nilai 3 Jika jawaban lengkap, benar dan tidak berurutan Nilai 2 Jika jawaban salah Nilai 1

$$\text{Nilai} = (\text{Jumlah betul jawaban PG} + \text{Jumlah betul jawaban uraian}) \times 4$$

KRITERIA PINDAH MODUL

1. Warga belajar dinyatakan lulus dan dapat mengikuti modul berikutnya dengan ketentuan telah mengikuti tes hasil belajar yang telah disiapkan oleh tutor pendamping dengan penguasaan materi dengan nilai ketuntasan 75.
2. Jika penguasaan materi belum mencapai nilai ketuntasan 75 jangan berkecil hati dan tetap semangat. Ulangi lagi dengan membaca kembali uraian materi di atas, kemudian coba lagi untuk mengerjakan soal latihan khususnya pada soal dimana saudara menghadapi kesulitan untuk menjawabnya.



Saran Referensi

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, bahasa, lambang Negara

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 1951 Tentang Lambang Negara



Daftar Pustaka

Ari Tri Soegiti, dkk. 2016. Pendidikan Pancasila. Semarang: Unnes Pers.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, bahasa, lambang Negara

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 1951 Tentang Lambang Negara



Profil Penulis

Nama Lengkap : Andi Suhardiyanto, S.Pd.M.Si
Telp Kantor/HP : (024) 850 801 4, 0815 7503 3578
E-Mail : andssmg@yahoo.co.id
andspkn@mail.unnes.ac.id
Alamat Kantor : Gedung C4 Lantai 1 FIS UNNES Sekaran
Gunungpati, Semarang 50229
Bidang Studi : Perencanaan Pembelajaran PPKn
Riwayat Pekerjaan :
2006-Sekarang Dosen Jurusan PKN FIS Unnes Semarang
Riwayat Pendidikan :
1995-2000 S1 PPKn UNNES Semarang
2009-2011 S2 Ilmu Politik UNDIP Semarang